

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

SMPN 2 Pademawu terletak di Jl. Raya Pademawu Barat, Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. SMPN 2 Pademawu merupakan salah satu sekolah adiwiyata kurang lebih satu tahun terakhir. Ada taman khusus yang dipergunakan untuk merawat tanaman dan beberapa taman lainnya yang digunakan sebagai media budidaya. Selain itu juga ada tempat sampah yang dibuat khusus untuk pemilahan sampah yang dapat didaur ulang. Terdapat pula kolam ikan yang memanjang dengan ikan hias yang berwarna-warni. Sekolah SMPN 2 Pademawu memiliki tiga kelas dengan empat rombel pada tiap-tiap kelasnya. Yaitu kelas VII A-D, VIII A-D dan IX A-D. Saat ini sekolah SMPN 2 Pademawu di pimpin oleh Bapak Nur Hidayat Jati Purnomo, S.Pd.

#### **Visi dan Misi SMPN 2 Pademawu**

##### **Visi:**

Berprestasi, cerdas, terampil, disiplin dan santun serta berbudaya lingkungan yang dilandasi iman dan taqwa.

##### **Misi:**

Membentuk peserta didik yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik, mengoptimalkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan sosial peserta didik, mempersiapkan peserta didik yang kompeten sesuai dengan kemampuannya, melatih peserta didik terampil teknologi informasi dan komunikasi, membentuk peserta didik berperilaku disiplin

dan santun, menumbuhkan semangat 7k (kebersiahan, keindahan, kerindangan, kerapian, kesehatan, kedisiplinan dan keamanan), mewujudkan budaya sehat dan bersih berbasis lingkungan, mendorong warga sekolah peduli lingkungan, mengajak warga sekolah mencegah pencemaran lingkungan, mengajak warga sekolah mencegah kerusakan lingkungan, merangsang warga sekolah berperilaku aktif, inofatif untuk memanfaatkan limbah yang bernilai positif, melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati di lingkungan sekolah, mengaktualisasi ajaran agama bagi peserta didik.

## **1. Profil BK di Sekolah**

### **a. Visi dan Misi BK SMPN 2 Pademawu**

#### **Visi BK:**

Mewujudkan kehidupan yang membahagiakan dengan pelayanan bantuan dalam bentuk dukungan perkembangan dan pengentasan masalah, serta membantu peserta didik untuk berkembang secara optimal.

#### **Misi BK:**

1. *Misi Pendidikan* yaitu memfasilitasi perkembangan peserta didik melalui pembentukan perilaku efektif-normatif dalam kehidupan keseharian dan masa depan.
2. *Misi Pengembangan*, yaitu memfasilitasi pengembangan potensi dan kompetensi peserta didik didalam lingkungan sekolah/madrasah, keluarga dan masyarakat.

3. *Misi Pengentasan Masalah*, yaitu memfasilitasi pengentasan masalah peserta didik mengacu pada kehidupan efektif kehidupan sehari-hari.

## **2. Tujuan Umum**

Membantu peserta didik mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan membantu untuk mengetahui dan mengembangkan kemampuan akademik maupun non-akademik.

## **3. Tujuan khusus**

1. Siswa dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki dan dapat mengembangkan potensinya.
2. Siswa dapat mengenal lingkungannya, meliputi lingkungan pendidikan, lingkungan pekerjaan, maupun lingkungan sosial atau masyarakat serta lingkungan alam.
3. Mampu untuk merumuskan rencana pribadi yang berkaitan dengan pribadi, sosial, dan karir.
4. Siswa dapat mengembangkan potensi, mengetahui bakat dan minat, serta dapat meraih cita-citanya.

## **1. Paparan Data**

### **1. Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan kelompok dalam merencanakan dan mengembangkan karir siswa kelas IX SMPN 2 Pademawu Pamekasan.**

Bimbingan kelompok adalah kegiatan yang dilakukan secara berkelompok dengan menggunakan dinamika kelompok. Memberikan bimbingan artinya membantu memberikan arahan yang biasa

dilakukan oleh seorang guru BK terhadap siswanya untuk permasalahan yang dihadapi seperti minat, bakat dan karir. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Munawaroh selaku guru BK yang menyatakan pelaksanaan bimbingan kelompok dalam merencanakan dan mengembangkan karir sebagai berikut:

“Pelaksanaan bimbingan kelompok biasanya dilakukan dengan kurang lebih 10 siswa. Disitu anak-anak sangat antusias misalnya ada pertanyaan terkait bakat dan minat yang dimiliki dan apa yang diharapkan setelah ini ada jawaban-jawaban yang positif. Untuk melaksanakan bimbingan kelompok biasanya dilakukan dengan beberapa tahap. Biasanya itu diawali dengan membentuk kelompok dan penjadwalan terlebih dahulu. Lalu dilanjutkan saya yang menjelaskan terkait apa saja yang akan dilakukan selama bimbingan kelompok berlangsung. Kemudian sekelompok siswa tersebut menemui saya di ruangan BK, lalu satu persatu menceritakan terkait masalah-masalah yang dialami siswa. Masalah yang sering dikonsultasikan adalah mengenai bakat dan minat. Seusia mereka memang masih bingung untuk menentukan bakat dan minat yang dimiliki apalagi untuk siswa kelas IX yang sebentar lagi mau melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi. Untuk bimbingan kelompok ini, saya mulai dengan menanyakan bakat dan minat apa yang mereka miliki. Kemudian setelah itu tugas saya memberikan arahan atau bimbingan kepada mereka dengan melihat bakat dan minat yang mereka miliki sekaligus menjadwalkan ulang untuk pertemuan bimbingan kelompok selanjutnya. Namun arahan saya ini bukan berarti harus mereka turuti, mereka tetap bisa memilih pilihan mereka sendiri saya hanya membantu memberikan arahan sebaik mungkin terhadap siswa”<sup>1</sup>.

Pelaksanaan bimbingan kelompok di SMPN 2 Pademawu telah dilakukan penjadwalan sebelumnya, sehingga murid dan guru BK sudah mengetahui kapan bimbingan kelompok akan dilakukan. Biasanya, minimal dilakukan satu bulan tiga kali atau bisa saja diluar penjadwalan tersebut jika memang siswa ingin bimbingan asalkan telah

---

<sup>1</sup>Munawaroh, Selaku Guru Bk Smpn 2 Pademawu, *Wawancara langsung* (11 Januari 2023).

konfirmasi terlebih dahulu dengan guru BK.<sup>2</sup> Pelaksanaan bimbingan kelompok bertujuan untuk memberikan siswa pemahaman tentang keterampilan bakat dan minat serta perencanaan dan pengembangan karir yang dimiliki sehingga nantinya siswa dapat meyakinkan diri untuk mengambil keputusan karena mereka sudah mengetahui keterampilan dan minat mereka.

Adapun tahapan pelaksanaan bimbingan kelompok di SMPN 2 Pademawu antara lain:

- 1) Tahap pembentukan, di SMPN 2 Pademawu menjelaskan bahwa tahap pembentukan ini merupakan tahap pengenalan dan bisa juga dikatakan tahap pelibatan diri. Pada tahap ini guru pembimbing mengucapkan salam terlebih dahulu lalu setelah itu menanyakan kabar kepada siswa sebagai salam pembuka. Dan pada tahap ini guru pembimbing juga memberikan penjelasan terkait bimbingan kelompok, sehingga nantinya masing-masing anggota kelompok akan mengetahui bimbingan kelompok dan juga kenapa bimbingan kelompok itu dilaksanakan dan juga menjelaskan aturan mainnya seperti apa yang akan diterapkan dalam bimbingan kelompok.
- 2) Tahap peralihan, di SMPN 2 Pademawu Pamekasan ini dijelaskan terlebih dahulu bahwa sebelum melaksanakan bimbingan kelompok dan juga menjelaskan terkait jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal ini dilakukan dengan kesepakatan bersama antara guru bk dengan siswa. Dengan tujuan kesepakatan ini agar

---

<sup>2</sup>Observasi langsung, (10 Januari 2023 jam 09.00 WIB Di Ruang Bk).

nantinya tidak terjadi hal-hal yang tidak di inginkan saat pelaksanaan bimbingan kelompok berlangsung.

- 3) Tahap kegiatan, di SMPN 2 Pademawu Pamekasan ini guru pembimbing atau guru bk yaitu berperan sebagai pemimpin kelompok untuk mengatur bagaimana proses jalannya kegiatan bimbingan kelompok yang dilaksanakan. Guru pembimbing atau guru bk harus menjadi pembimbing yang sabar, telaten dan terbuka. Dan juga guru pembimbing harus memberikan motivasi dengan penuh rasa empati yang mendalam. Selain itu guru pembimbing atau guru bk di SMPN 2 Pademawu memberitahukan berbagai kegiatan yang harus dilakukan yaitu diantaranya siswa dan siswi dengan keseluruhan harus menjelaskan masalah yang dialami yang nantinya akan dibuat pembahasan hingga nantinya akan ditemukan jalan keluar dari permasalahan yang dialami oleh siswa.
- 4) Tahap pengakhiran, bahwasanya di SMPN 2 pademawu Pamekasan apabila ingin mengakhiri pelaksanaan bimbingan kelompok ini yaitu dengan kesepakatan antara siswa dan guru bk dan juga apabila mau melaksanakan bimbingan kelompok kembali antara siswa dengan guru bk maka harus ada penjadwalan kembali. Yang terakhir guru bk atau guru pembimbing mengemukakan apakah para siswa dan siswi yang telah mengikuti bimbingan kelompok mampu menerapkan bahkan mengikuti hal-hal yang

telah disampaikan oleh guru pembimbing pada kehidupan sehari-hari.

Selain itu, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa SMPN 2 Pademawu Pamekasan yang bernama Mia menyatakan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok dalam merencanakan dan mengembangkan karir siswa sebagai berikut:

“Bimbingan kelompok dilakukan di ruang kelas, biasanya ketika ada mata pelajaran BK, Bu Munawaroh mengarahkan kepada siswa yang ditunjuk untuk menghadap ibu. Biasanya ada kurang lebih 10 siswa yang ditunjuk. Kemudian satu-persatu kami menanyakan apa yang ingin ditanyakan, setelah itu bu Mun menjawab dan memberikan arahan mengenai apa yang kami bingungkan sehingga setelah melakukan bimbingan kelompok setidaknya saya dan teman-teman tidak mengalami kebingungan dan kesulitan seperti sebelum melakukan bimbingan kelompok. Namun di bimbingan kelompok ini ada saja teman-teman yang masih belum serius sehingga hal itu mengganggu teman yang lain termasuk saya yang ingin benar-benar serius melakukan bimbingan kelompok”.<sup>3</sup>

Kemudian pernyataan yang sama juga dikatakan oleh Ichabahwa pelaksanaan bimbingan kelompok dalam merencanakan dan mengembangkan karir siswa sebagai berikut:

“Bimbingan kelompok adalah salah satu hal yang saya sukai di sekolah ini. Karena dengan adanya bimbingan kelompok di kelas saya merasa bisa menentukan pilihan sekolah lanjutan sesuai keinginan saya yang nantinya dapat menyesuaikan diri dalam memilih sekolah yang saya inginkan sehingga saya dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Bimbingan kelompok itu menurut saya merupakan hal yang menyenangkan karena dengan bimbingan kelompok saya bisa mendapatkan jawaban dari pertanyaan saya selama ini mengenai bakat dan minat. Namun yang bikin saya kurang suka dengan bimbingan kelompok ini adalah ketika melakukan bimbingan kelompok bersama teman cowok yang kebanyakan gak serius dan sering bercanda. Padahal kan menurut saya bimbingan kelompok ini sangat penting dan perlu”.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Mia Arifanti, Selaku Siswa Smpn 2 Pademawu, *Wawancara Langsung*, (26 Januari 2023).

<sup>4</sup>Pricha Yuniar, Selaku Siswa Smpn 2 Pademawu, *Wawancara Langsung*, (26 Januari 2023).

Selanjutnya Fajrin juga mengatakan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok dalam merencanakan dan mengembangkan karir siswa sebagai berikut:

“Dengan adanya bimbingan kelompok ini saya merasa terbantu untuk mengetahui dan mengenali bakat dan minat yang saya miliki. Dengan adanya bimbingan kelompok ini saya merasa dimudahkan karena bimbingan ini kan dilakukan di dalam kelas jadi saya tidak perlu ke ruang BK untuk melakukan janji temu dengan guru BK karena sudah ada penjadwalan sebelumnya. Di bimbingan kelompok saya menceritakan apa yang ada di benak saya, terutama mengenai seputar studi lanjut ke sekolah yang lebih tinggi. Namun seringkali saya merasa kurang puas untuk menyampaikan unek-unek saya kepada Bu Mun karena terbatas waktu sebab di bimbingan kelompok ini biasanya ada 10 siswa”.<sup>5</sup>

Bimbingan kelompok dilakukan secara berkala karena pelajaran BK juga ada di jadwal pelajaran khususnya untuk kelas IX yang segera dinaikkan ke tingkat yang lebih tinggi. Bimbingan kelompok ini dilakukan dengan menghampiri Bu Mun selaku guru BK. Bimbingan ini dilakukan dengan siswa yang memberikan pernyataan terkait hal yang dikeluhkan dengan kemudian Bu Mun yang memberikan jawaban dari pertanyaan siswa dan juga arahan yang seharusnya dilakukan oleh siswa. Namun ada beberapa kendala yang dirasakan oleh kelas IX dalam melakukan bimbingan kelompok adalah adanya teman-teman, terutama laki-laki yang sering tidak serius untuk melakukan bimbingan kelompok dan adanya keterbatasan waktu sehingga siswa tidak bisa bercerita secara leluasa. Adapun kendala yang dirasakan oleh Bu Mun terkait pelaksanaan bimbingan kelompok dalam merencanakan dan mengembangkan karir siswa sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Septiana Fajrin, Selaku Siswa Smpn 2 Pademawu, *Wawancara Langsung*, (26 Januari 2023).

“Pelaksanaan bimbingan kelompok alhamdulillah berjalan dengan lancar walaupun pasti ada kendala tidak mungkin tidak ada kendala. Kendala yang biasanya terjadi disini itu adalah biasanya terjadi pada anak yang kurang serius, seringkali ketika ditanya itu jawabannya ini, hal ini terjadi pada anak yang kurang mengetahui tentang minat, bakat dan karir itu apa. Tetapi Alhamdulillah kendala-kendala itu bisa teratasi dengan memberikan ulasan atau informasi mengenai kelanjutan dari seputar studi lanjut kaitannya dengan cita-cita yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa. Mereka akan melanjutkan kemana ke SMA, SMK, MA atau bahkan mondok. Jadi disini saya menekankan kepada siswa yang ingin melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi yang pertama itu harus perhatikan terlebih dahulu bakat dan minat yang dimiliki, jangan ikut-ikutan teman harus berdasarkan kemauan sendiri dan yang paling penting itu adalah konsultasikan dengan kedua orang tua”.

## **2. Bagaimana penggunaan media perencanaan dan pengembangan karir siswa kelas IX SMPN 2 Pademawu Pamekasan.**

Penggunaan media memiliki tujuan untuk menstimulasi siswa dalam pembelajaran aspek berbicara siswa. Jadi penggunaan media dalam perencanaan dan pengembangan karir merupakan salah satu hal yang cocok digunakan untuk memberi gambaran kepada siswa.

Hasil wawancara dengan guru BK yang bernama ibu Munawaroh menyatakan bahwa penggunaan media perencanaan dan pengembangan karir siswa sebagai berikut:

“Sebenarnya penggunaan media perencanaan dan perkembangan karir itu bermacam-macam, yang penting media itu bisa membuat anak cepat memahami dan mengetahui apa yang harus disiapkan sesuai dengan karir untuk mengetahui lebih lanjut lagi. Namun, biasanya penggunaan media di SMPN 2 Pademawu Pamekasan yaitu menggunakan media gambar atau foto seperti gambar dokter, polisi dan guru dengan di tempelkan di depan kelas (papan). Misalnya begini mbak, ada siswa yang cita-citanya ingin menjadi polisi. Saya harus memberikan arahan dulu seperti syarat apa saja yang perlu diketahui seperti kesehatan, tinggi badan, tidak cacat fisik seperti itu mbak. Itu kan syarat pertama yang harus diketahui. Nah dengan adanya media gambar ini bertujuan

agar siswa mempunyai angan-angan tentang profil polisi dan profesi lainnya”.<sup>6</sup>

Dengan adanya media yang digunakan untuk perencanaan dan perkembangan karir siswa memiliki gagasan tentang apa yang perlu mereka siapkan untuk mewujudkan karir yang di impikan. Dengan menggunakan media, mampu membuat siswa memiliki pemikiran tentang karir yang dituju. Tentu hal ini membuat guru merasa terbantu untuk memberikan gambaran kepada siswa. Dengan adanya hal ini tentu akan mengalami perubahan dan perkembangan dengan pola fikir siswa. Hal ini seperti yang di ungkapkan Bu Munawaroh:

“Dengan menggunakan media pasti ada perubahan terhadap pola fikir terkait bakat dan minat karena yang jelas kalau sudah ada media gambar siswa pasti sudah mempunyai angan-angan atau ancap-ancang seperti siswa harus menyiapkan apa yang dibutuhkan. Contohnya apabila mau menjadi polisi harus menjaga kesehatan dan apabila ingin mau menjadi seorang guru harus menjadi orang yang pintar di dalam bidangnya masing-masing seperti pintar di bidang mata pelajaran matematika maka yang harus di tekuni dibidang tersebut agar nantinya bisa menjadi seorang guru yang sukses”.

Kemudian penulis juga melakukan wawancara dengan Dyah selaku siswa kelas IX menyatakan bahwa penggunaan media perencanaan dan pengembangan karir sebagai berikut:

“Media yang digunakan itu biasanya menggunakan media gambar mbak, seperti gambar polisi, guru, dokter dan profesi lainnya. Dengan media tersebut kita bisa memiliki gambaran mengenai cita-cita yang di inginkan. Seperti saya, saya kan cita-citanya ingin menjadi guru, setelahnya saya diberikan gambar guru agar saya mempunyai gambaran kalau guru seperti ini. Jadi nanti saya memiliki gambaran apa saja yang harus saya persiapkan untuk bisa menjadi seorang guru. Sehingga dengan adanya media tersebut kami merasa terbantu dan dimudahkan tentunya untuk menjadi seorang guru”.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Munawaroh, Selaku Guru bk Smpn 2 Pademawu Pamekasan, *Wawancara langsung* (12 Januari 2023).

<sup>7</sup>Maulidyah Tri Sulistiawati, Selaku Siswa Smpn 2 Pademawu, *Wawancara Langsung*, (28 Januari 2023).

Hal tersebut juga senada dengan pernyataan Puja bahwa penggunaan media perencanaan dan pengembangan karir sebagai berikut:

“Media disini yaitu cuma menggunakan media gambar. Dengan media gambar saya dapat mengetahui dan memahami lebih banyak terkait informasi mengenai bakat dan minat. Dengan adanya media ini dapat menjadikan wawasan saya lebih luas lagi tentang karir yang saya inginkan. Maksudnya bukan cuma memberikan teori saja, namun juga memberikan gambaran yaitu dengan menggunakan media gambar tersebut seperti gambar polisi, guru, dan dokter”.<sup>8</sup>

Kemudian Risma juga mengatakan bahwa penggunaan media perencanaan dan pengembangan karir siswa sebagai berikut:

“Dalam perencanaan dan pengembangan karir media yang digunakan disini adalah menggunakan media gambar atau foto. Media tersebut dapat membantu saya dan teman-teman untuk mengerti bahkan memahami tentang perencanaan dan pengembangan karir yang ingin saya lakukan kedepannya. Bukan cuma itu saja dengan adanya media gambar tersebut juga dapat membantu saya dalam memahami diri saya terhadap bakat dan minat yang saya miliki”.

Media gambar merupakan alat yang digunakan sebagai perantara untuk membantu siswa memiliki gambaran tentang sesuatu. Media yang digunakan di SMPN 2 Pademawu untuk perencanaan dan pengembangan karir adalah dengan menggunakan media gambar. Penggunaan media tersebut siswa merasa terbantu karena telah memiliki gambaran terhadap karir yang di inginkan. Hal ini tentu membawa perubahan yang cukup signifikan terhadap siswa karena menurut mereka dengan adanya media ini, mereka lebih mudah mengerti dan paham terhadap karir yang mereka inginkan.

---

<sup>8</sup>Puja Eka Wulandari, Selaku Siswa Smpn 2 Pademawu, *Wawancara Langsung*, (28 Januari 2023).

**3. Bagaimana hasil peningkatan dari pelaksanaan bimbingan kelompok dalam merencanakan dan mengembangkan karir siswa kelas IX SMPN 2 Pademawu Pamekasan.**

Bimbingan kelompok dilakukan tentu memiliki tujuan yang baik. Tujuan tersebut adalah untuk meningkatkan pola pikir anak terhadap suatu hal yang belum mereka ketahui secara luas. Hal ini berdasarkan pernyataan dari Bu Mun bahwa hasil dari pelaksanaan bimbingan kelompok dalam merencanakan dan mengembangkan karir siswa sebagai berikut:

“Dengan adanya bimbingan kelompok anak atau siswa sudah bisa menyesuaikan diri, yang awalnya biasanya semangat belajarnya masih kurang dengan adanya pelaksanaan bimbingan kelompok maka siswadan siswi sudah mulai bertambah bahkan semangat dalam belajarnya agar bisa mencapai bakat dan minat sehingga bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi atau sesuai dengan bakat dan minat yang siswa miliki”.<sup>9</sup>

Hal ini juga dikatakan oleh Mia bahwa hasil dari pelaksanaan bimbingan kelompok dalam merencanakan dan mengembangkan karir siswa sebagai berikut:

“Sebelum ada bimbingan kelompok saya masih merasa bingung tentang minat dan bakat yang saya miliki. Tetapi setelah dengan adanya bimbingan kelompok ini saya merasa sangat terbantu dan juga semangat belajar saya juga mengalami peningkatan sebab saya juga harus mempersiapkan hal-hal apa yang bisa mewujudkan impian saya, yang salah satunya dengan belajar”.<sup>10</sup>

Kemudian Fajrin mengatakan bahwa hasil dari pelaksanaan bimbingan kelompok dalam merencanakan dan mengembangkan karir siswa sebagai berikut:

---

<sup>9</sup>Munawaroh, Selaku Guru bk Smpn 2 Pademawu Pamekasan, *Wawancara langsung* (10 Januari 2023).

<sup>10</sup>Mia Arifanti, Selaku Siswa Smpn 2 Pademawu, *Wawancara Langsung*, (30 Januari 2023).

“Karena dengan adanya bimbingan kelompok saya semakin semangat belajar mbak untuk mewujudkan cita-cita saya. Dan saya juga tidak harus merasa bingung sendirian sebab masih belum memahami minat dan bakat apa yang saya miliki. Jadi setelah adanya bimbingan kelompok ini pelan-pelan saya bisa jadi mengerti terkait tentang apa yang saya mintani dan tidak”.<sup>11</sup>

Hal ini juga senada dikatakan oleh Risma bahwa hasil dari pelaksanaan bimbingan kelompok dalam merencanakan dan mengembangkan karir siswa sebagai berikut:

“Dengan adanya bimbingan kelompok dapat membuat pikiran saya semakin sangat terbuka mengenai karir, bakat dan minat. Dan saya juga semakin semangat agar nantinya saya bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai bakat dan minat yang saya inginkan dan juga saya sudah memiliki pandangan untuk melanjutkan kemana”.<sup>12</sup>

Dengan adanya bimbingan kelompok siswa merasa terbantu dan membuka pikiran tentang karir yang akan di tuju. Siswa menjadi semangat belajar agar cita-cita dan karir yang di inginkan tercapai. Bimbingan kelompok membuat siswa tidak merasa kebingungan lagi untuk memahami minat dan bakat yang dimiliki.

## **2. Temuan Penelitian**

1. Pelaksanaan bimbingan kelompok di SMPN 2 Pademawu masih dilaksanakan di ruang kelas karena disana ruang BK tidak ada tempat untuk bimbingan kelompok.
2. Teknik dalam penggunaan bimbingan kelompok di SMPN 2 Pademawu masih menggunakan media gambar.
3. Siswa SMPN 2 Pademawu Pamekasan masih banyak yang belum mengerti tentang perencanaan dan Pengembangan karir.

---

<sup>11</sup>Septiana Fajrin, Selaku Siswa Smpn 2 Pademawu, *Wawancara Langsung*, (30 Januari 2023).

<sup>12</sup>Novita Risma, Selaku Siswa Smpn 2 Pademawu, *Wawancara Langsung*, (30 Januari 2023).

## **B. Pembahasan**

### **1. Proses pelaksanaan bimbingan kelompok dalam merencanakan dan mengembangkan karir siswa kelas IX SMPN 2 Pademawu Pamekasan.**

Remaja adalah langkah pertama dalam perencanaan dan pengembangan karir. Masa remaja adalah masa penting, masa transisi, masa perubahan, masa pencarian jati diri, masa cemas, masa ketakutan, masa tidak realistis dan masa di ambang kedewasaan.<sup>13</sup> Remaja memiliki tugas perkembangan, salah satunya adalah mempersiapkan masa depan terutama dalam perencanaan karir. siswa SMP harus mendapatkan bimbingan atau pelatihan yang mengarah pada perencanaan dan pengembangan karir. Salah satu aspek penting dari perencanaan dan perkembangan karir adalah kesadaran akan persyaratan pendidikan yang diperlukan untuk memasuki karir tertentu. Tujuan bimbingan hendaknya mengarahkan siswa pada karir sesuai dengan pemahaman dirinya, kondisinya, lingkungannya, nilai-nilainya, hambatan-hambatannya dan kondisi karir saat ini dan yang akan datang.<sup>14</sup>

Perencanaan karir tentunya perlu disiapkan sejak dini sesuai dengan masa perkembangan karir, tetapi fakta di lapangan menunjukkan bahwa siswa SMP masih bingung untuk menentukan perencanaan karir nya setelah lulus SMP. Hal ini dikarenakan siswa masih belum memiliki pemahaman diri terkait bakat, minat yang dimiliki dan kurangnya

---

<sup>13</sup>Mei Pritanggih, "Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Teknis Diskusi Pada Siswa SMPN 3 Kebumen", *E-Journal Bimbingan dan Konseling*, 2017, 179.

<sup>14</sup>Mei Pritanggih, "Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Melalui Bimbingan Kelompok, 180.

informasi mengenai karir sehingga siswa kurang dalam mempersiapkan diri untuk menyusun perencanaan karir di masa mendatang.<sup>15</sup>

Seperti yang terjadi di SMPN 2 Pademawu, dimana dalam kasus untuk perencanaan dan pengembangan karir telah dilakukan bimbingan kelompok untuk mengurangi resiko siswa mengalami kebingungan untuk merencanakan karirnya setelah sekolah menengah pertama. Mengingat di masa ini minimnya pengetahuan atau informasi yang didapatkan, ketidakberanian siswa dalam mengambil keputusan secara mandiri dalam hal karir. Karena tanpa perencanaan karir yang memadai di masa depan, remaja menghadapi banyak kerugian, termasuk membuang-buang waktu dan uang, tidak tahu bagaimana mengembangkan diri, yang membuat mereka kurang kompetitif dalam persaingan karir di masa depan. Tugas seorang guru BK adalah menawarkan layanan BK yang membantu siswa mengoptimalkan perkembangan individu mereka, termasuk dukungan perencanaan karir. Salah satu layanan tersebut adalah bimbingan kelompok.

Bimbingan kelompok merupakan suatu layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh guru pembimbing atau guru BK yang diberikan kepada individu dalam situasi berkelompok yang terdiri dari kurang lebih 6-10 orang untuk memberikan informasi dengan keperluan tertentu, dalam memotivasi dan mengembangkan interaksi kelompok.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Aulia Fihatny Irsu, EviWiningsih, "Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Smp Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Mind Mapping," *Jurnal BK UNESA*: Vol 12, No. 6, 2022, 1217.

<sup>16</sup>Buwana Seta Megaswari, "Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas IX Di Mts N 10 Ngaglik Sleman Yogyakarta" (Skripsi, Universitas Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019), 10.

Bimbingan kelompok adalah proses membantu individu dalam situasi berkelompok, baik itu masalah pribadi, sosial, studi dan karir.

Tujuan dengan adanya pengajaran kelompok ini yaitu memberikan informasi yang berguna bagi individu. Melalui kegiatan latihan kelompok ini yaitu memecahkan suatu masalah yang mengganggu atau meresahkan, yang dapat diungkapkan, didiskusikan dan dipecahkan dalam kelompok. Dan anda juga dapat mengembangkan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat mengarah pada pencapaian tujuan yang diharapkan.<sup>17</sup> Jadi melalui bimbingan kelompok ini siswa dapat menyampaikan permasalahan yang dialaminya dan kemudian guru BK atau konselor dapat memecahkan masalah yang dialami siswa dalam kelompok tersebut.

Pelaksanaan bimbingan kelompok di SMPN 2 Pademawu di lakukan dengan carakelompok-kelompok kecil dibentuk sebagai bagian dari layanan bimbingan kelompok. Namun sebelum itu, di adakan perjadwalan terlebih dahulu antara siswa dengan guru. Bimbingan kelompok ini dilakukan di ruang kelas. Seharusnya bimbingan kelompok ini dilakukan di ruang khusus yakni ruangan yang ada di ruang BK, namun di SMPN 2 Pademawu Pamekasan belum memiliki ruangan tersebut sehingga masih menggunakan ruangan kelas untuk melaksanakan bimbingan kelompok. Dalam kelompok kecil tersebut setidaknya ada kurang lebih 10 siswa dan siswi yang maju kedepan dengan melingkari guru BK. Biasanya yang

---

<sup>17</sup>Buwana Seta Megaswari, "Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kematangan Karir Siswa", 10-11.

menjadi tema pembahasan pada bimbingan kelompok yaitu terkait perencanaan dan pengembangan karir.

Adapun tata cara pelaksanaan bimbingan kelompok di SMPN 2 Pademawu, yakni melalui tahap sebagai berikut:

1. Tahap pembentukan

Tahap pembentukan ini merupakan tahap awal pada kegiatan bimbingan kelompok. Pembimbing atau konselor membuka kegiatan yang akan dilaksanakan, dan dari anggota kelompok satu persatu memperkenalkan diri, lalu setelah itu pembimbing menjelaskan teknik pengenalan yang akan dilakukan. Sehingga dengan adanya pengenalan dari setiap anggota mereka nantinya bisa mengetahui biodata yang dimiliki dari setiap anggota. Setelah adanya perkenalan dari masing-masing anggota, selanjutnya pembimbing menjelaskan tujuan diadakannya suatu bimbingan kelompok yang salah satunya adalah dapat membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh anggota atau siswa, dan pembimbing bisa memberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat yang setiap anggota tentang tujuan dari bimbingan kelompok.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, bimbingan kelompok di SMPN 2 Pademawu dimulai dengan tahap pembentukan, yakni tingkat identifikasi atau partisipasi. Pada tingkat inimumnya guru BK mengucapkan salam terlebih dahulu lalu menanyakan kabar kepada siswa dan siswi sebagai pembuka. Pada tahap ini guru BK juga akan memberikan penjelasan tentang bimbingan kelompok sehingga masing-masing anggota kelompok

---

<sup>18</sup>Dr. Achmad Juntika Nurihsan, M.P.d: Strategi Layanan Konseling dan Konsultasi (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 19.

akan tahu apa arti dari bimbingan kelompok dan mengapa bimbingan kelompok harus dilaksanakan serta menjelaskan aturan main yang akan diterapkan dalam bimbingan kelompok ini. Tujuan diadakannya bimbingan kelompok ini tak lain adalah agar bisa membantu memecahkan masalah yang dialami oleh siswa dan siswi di SMPN 2 pademawu.

## 2. Tahap Peralihan

Tahap selanjutnya ini yakni menjelaskan apa yang akan dilaksanakan, pembimbing dapat menegaskan jenis kegiatan bimbingan kelompok bebas atau tugas dan juga tema yang sudah ditentukan dari kesepakatan bersama. Lalu setelah kegiatan yang disepakati bersama maka diharapkan tidak muncul keraguan atau belum siapnya anggota dalam melaksanakan kegiatan. Dan juga dalam tahap ini pembimbing harus menggali suasana yang ada yaitu apabila anggota belum siap untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya dan mengatasi masalah yang akan dibahas.<sup>19</sup>

Pada tahap kedua ini di SMPN 2 Pademawu dijelaskan terlebih dahulu sebelum melaksanakan bimbingan kelompok dan menjelaskan juga terkait jenis kegiatan yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan dengan adanya kesepakatan bersama yaitu antara pembimbing atau guru BK dengan siswa dan siswi. Tujuan kesepakatan bersama ini yaitu agar nantinya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan saat pelaksanaan bimbingan kelompok berlangsung.

## 3. Tahap kegiatan

---

<sup>19</sup>Meiske Pulu Hulawa, Moh. Rizki Djibaran, Mohammad Rizal Pautina, "Layanan Bimbingan Kelompok Dan Pengaruhnya Terhadap *SELF-ESTEEM* Siswa," *Jurnal Ilmiah* (Agustus, 2017), 303.

Tahap ini merupakan tahap inti dari kegiatan kelompok, disini ada beberapa yang harus dilakukan oleh pemimpin dalam tahap ini, yaitu sebagai pengatur proses kegiatan yang sabar dan terbuka, aktif akan tetapi tidak banyak bicara, dan juga memberikan dorongan dan penguasaan serta penuh empati. Tahap ini ada berbagai kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

- a. Masing-masing anggota serta bebas mengemukakan masalah atau topik bahasan.
- b. Menetapkan masalah atau topik yang akan dibahas terlebih dahulu.
- c. Anggota membahas masing-masing topik secara mendalam dan tuntas.
- d. Kegiatan selingan, kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar dapat terungkapnya masalah atau topik yang dirasakan, dipikirkan dan dialami oleh anggota kelompok. Selain itu juga dapat terbahasnya masalah yang dikemukakan secara mendalam dan tuntas serta ikut sertanya seluruh anggota secara aktif dan dinamis dalam pembahasan baik yang menyangkut unsur tingkah laku, pemikiran ataupun perasaan.<sup>20</sup>

Tahap ketiga yaitu tahap kegiatan atau juga tahap inti, di SMPN 2 Pademawu guru pembimbing atau guru BK berperan sebagai pemimpin kelompok yang mengatur bagaimana proses kegiatan bimbingan kelompok akan dilaksanakan. Dalam hal ini guru BK diharuskan membimbing dengan sabar, telaten, dan terbuka. Selain itu guru pembimbing harus

---

<sup>20</sup>Dr. Achmad Juntika Nurihsan, M.P.d: Strategi Layanan Konseling dan Konsultasi (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 20.

memberikan dorongan atau motivasi dengan penuh dengan rasa empati yang mendalam.

Guru BK SMPN 2 Pademawu juga memberitahukan bahwasanya ada berbagai kegiatan yang harus dilakukan yaitu, siswa dan siswi harus menjelaskan masalah yang dimiliki yang nantinya akan dibahas, siswa dan siswi harus menetapkan masalah yang dialami yang nantinya akan dibahas terlebih dahulu, siswa dan siswi membahas masing-masing topik secara keseluruhan hingga ditemukan jalan keluar dari permasalahan yang dialami siswa.

#### 4. Tahap pengakhiran

Pada tahap pengakhiran bimbingan kelompok ini yang menjadi pokok perhatian utama bukanlah pada beberapa kali kelompok itu harus bertemu, melainkan hasil yang dicapai kelompok. Dalam hal ini ada kelompok yang menetapkan sendiri kapan kelompok itu akan berhenti melakukan kegiatan, dan kemudian bertemu kembali untuk melakukan kegiatan. Ada beberapa hal yang dilakukan pada tahap ini, yaitu:

- a. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.
- b. Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan.
- c. Membahas kegiatan lanjutan.
- d. Mengemukakan pesan dan harapan, setelah kegiatan kelompok memasuki pada tahap pengakhiran kegiatan kelompok hendaknya dipusatkan pada pembahasan dan penjelajahan tentang apakah para

anggota kelompok mampu menerapkan hal-hal yang mereka pelajari (dalam suasana kelompok), pada kehidupan nyata mereka sehari-hari.<sup>21</sup>

Pada tahap yang terakhir yaitu tahap pengakhiran bahwasanya di SMPN 2 Pademawu apabila ingin mengakhiri pelaksanaan bimbingan kelompok ini yaitu dengan kesepakatan antara siswa dan guru pembimbing dan juga apabila mau melaksanakan bimbingan kelompok kembali itu harus ada penjadwalan kembali antara siswa dan guru pembimbing. Dan yang terakhir guru pembimbing atau guru BK mengemukakan tentang apakah para siswa dan siswi yang telah mengikuti bimbingan kelompok mampu menerapkam bahkan mengikuti hal-hal yang telah disampaikan oleh guru pembimbing atau guru BK pada kehidupan sehari-hari.

## **2. Penggunaan media perencanaan dan pengembangan karir siswa kelas IX SMPN 2 Pademawu Pamekasan melalui bimbingan kelompok.**

Perencanaan karir adalah proses yang melibatkan pemetaan pilihan dan mempersiapkan karir. Perencanaan karir yang efektif memerlukan penciptaan dan penggunaan perencanaan yang terkendali dan sistematis sebagai pedoman kerja, agar kegiatan tidak dilakukan secara serampangan dan tanpa tujuan.<sup>22</sup> Suksesnya pencapaian karir seseorang dipengaruhi oleh adanya perencanaan kaarir dan pengambilan keputusan karir yang matang. Siswa dengan perencanaan karir yang memadai pasti memiliki sedikit banyak gambaran tentang perencanaan karir masa depan mereka.

---

<sup>21</sup>Meiske Puluhulawa, Moh. Rizki Djibaran, "Layanan Bimbingan Kelompok Dan Pengaruhnya Terhadap *SELF-ESTEEM* Siswa," *Jurnal Ilmiah* (Agustus, 2017), 304.

<sup>22</sup>Rose Book, Trenggalek, "*Pemikiran-Pemikiran Yang Tersisa*", (Juli 2019), 115.

Untuk memberikan pemahaman tentang perencanaan karir kepada siswa maka perlu diadakan bimbingan kelompok, di mana bimbingan kelompok dapat dilakukan dengan cara yang berbeda, misalnya pembentukan kelompok kecil dalam layanan konseling (konseling kelompok), pembentukan kelompok diskusi, diberikan bimbingan kelompok kepada siswa dan siswi yang tergabung dalam satu kesatuan.

Teknik yang digunakan dalam bimbingan kelompok di SMPN 2 Pademawu adalah dengan menggunakan media gambar. Media visual merupakan alat bantu visual yang efektif untuk memotivasi siswa belajar berbicara.<sup>23</sup>

Banyak macam media yang bisa di gunakan dan yang paling terpenting media itu bisa atau mudah memahami dan mengetahui apa yang harus di persiapkan sesuai dengan bakat, minat dan karir yang dimiliki. Salah satu contoh media yakniseperti media pohonkarir, media gambar dan lain sebagainya. Media gambar ini banyak sekali macamnya seperti gambar profesi yakni seperti polisi, guru dan dokter. Media gambar tersebut biasanya digunakan untuk berbagai macam seperti pelaksanaan bimbingan kelompok dan juga bisa di gunakan untuk memberikan bantuan terhadap siswa dan siswi yang masih kebingungan dalam memilih sekolah lanjutan terkait bakat dan minat yang ia miliki. Sehingga nantiya dengan adanya media tersebut sangat membantu sekali terhadap siswa dan siswi yang masih kebingungan dalam memilih sekolah lanjutan.

---

<sup>23</sup>Yuswanti, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD PT. Lestari Taani Teladan Kabupaten Donggala", *Jurnal Creative Tadulaku Online*, Vol. 3, No. 4, 193.

Penggunaan media di SMPN 2 Pademawu yaitu menggunakan media gambar atau foto seperti gambar berbagai profesi yakni contohnya seperti dokter, guru dan polisi dengan di tempelkan di papan. Guru BK memberikan penjelasan terkait gambar atau media yang sudah disediakan untuk siswa. Kemudian siswa menanyakan kepada guru BK terkait gambar yang sesuai dengan karir yang diinginkan mereka. Guru BK akan memberikan penjelasan terkait pertanyaan siswa, seperti misalnya jika ada siswa yang ingin menjadi polisi dimasa mendatang, maka guru BK akan memberikan masukan terkait hal apa saja yang harus dipersiapkan dengan matang untuk menjadi seorang polisi.

Hal itu memberikan dorongan kepada siswa agar dapat mempersiapkan dengan matang. Selain itu penggunaan media gambar dalam bimbingan kelompok akan membangun imajinasi atau angan-angan siswa terkait karir yang akan dicapai. Penggunaan media gambar di SMPN2 Pademawu ini dianggap lebih efektif dan mudah dalam memberikan penjelasan dan gambaran kepada siswa terhadap perencanaan karir. Jadi dengan adanya media gambar tersebut sangat membantu siswa dan siswi untuk membantu memahami bakat, minat dan karir yang di milikinya sehingga nantinya siswa dan siswi bisa memutuskan bahwa ia ingin mau melanjutkan sekolah atau jenjang yang lebih tinggi.

**3. Hasil peningkatan dari pelaksanaan bimbingan kelompok dalam merencanakan dan mengembangkan karir siswa kelas IX SMPN 2 Pademawu Pamekasan.**

Secara umum, tujuan diselenggarakannya bimbingan kelompok adalah untuk membantu siswa mengatasi masalah individu dalam kelompok. Sehingga melalui pengajaran kelompok, siswa mendapatkan banyak informasi yang mereka butuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pelatihan kelompok adalah untuk melatih setiap anggota kelompok.<sup>24</sup>

Berdasarkan argumentasi di atas, tujuan pemberian layanan bimbingan kelompok adalah untuk memberikan informasi dan data yang berguna kepada siswa melalui pengajaran kelompok untuk menghadapi masalah-masalah yang mengganggu atau merisaukan yang dapat diungkapkan, didiskusikan dan diselesaikan secara berkelompok.

Bimbingan kelompok di SMPN 2 Pademawu setidaknya dilakukan setidaknya tiga kali pertemuan dalam satu bulan. Hal itu bertujuan agar pelaksanaan bimbingan kelompok memiliki hasil yang signifikan, terutama untuk siswa yang sudah kelas IX kemudian akan melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa peningkatan yang dihasilkan setelah dilaksanakan bimbingan kelompok yakni:

- a. Siswa belajar dan memahami minat dan kemampuannya yang dimiliki, karena mereka adalah siswa sebelumnya SMPN 2 Pademawu merasa masih belum mengetahui minat dan kemampuannya yang mereka miliki.
- b. Adanya perubahan terhadap siswa dan siswi yang dimana sebelumnya masih mengalami kesulitan belajar bahkan

---

<sup>24</sup>Siti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, 3.

kebingungan dalam memilih sekolah lanjutan berdasarkan keahlian dan minat anda.

- c. Melatih keberanian dan keaktifan siswa untuk berdiskusi secara kelompok.
- d. Meningkatkan semangat belajar siswa agar karir yang diimpikan bisa terwujud.

Jadi dengan adanya bimbingan kelompok di SMPN 2 Pademawu Pamekasan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap siswa dan siswinya atas kemampuan perencanaan karir dimana siswa yang awalnya masih bingung menentukan sekolah lanjutan, pelan-pelan sudah memiliki gambaran sendiri mengenai sekolah lanjutan.